

ABSTRAK

Pasar modal sebagai salah satu alternatif pendanaan bagi perusahaan, diharapkan dapat mendukung pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional yang berkesinambungan. Perkembangan pasar modal didukung dengan peraturan-peraturan yang sesuai dengan *corporate governance*. Hal ini untuk menjaga kepentingan berbagai pihak, baik kepentingan perusahaan, pemegang saham, serta *stakeholders*. Salah satu bentuk aturan tersebut adalah laporan keuangan perusahaan *go public* harus di audit oleh akuntan publik. Selama ini, penelitian mengenai kualitas audit banyak dikaitkan dengan ukuran dan reputasi kantor akuntan publik. Dalam penelitian ini kualitas audit dikaitkan dengan spesialisasi industri auditor. Auditor yang memiliki spesialisasi pada industri tertentu akan memiliki pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik mengenai kondisi lingkungan suatu industri. Spesialisasi industri auditor berhubungan positif dengan kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan salah satunya dapat dilihat dari kualitas *earnings*. Kualitas *earnings* dapat diukur dengan *earnings response coefficient* (ERC). Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi ERC yaitu: persistensi laba, pertumbuhan perusahaan, risiko, struktur modal, dan besaran perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap ERC pada perusahaan nonregulasi yang terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan *positivism* dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive judgment sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 158 perusahaan yang terdaftar sebelum 1 Januari 2004 dan terdaftar hingga 31 Desember 2006. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: tanggal pengumuman laporan keuangan, auditor eksternal perusahaan, total aset, total utang, total ekuitas, laba operasional, laba bersih, laba per saham, jumlah saham yang beredar, harga saham harian, dan indeks harga saham gabungan. Proses pengolahan data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan program komputer *Microsoft Excel* dan *SPSS 15.0 for Windows*. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji parsial, simultan, dan uji beda. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa hanya risiko yang berpengaruh secara signifikan terhadap ERC. Dari hasil uji simultan, spesialisasi industri auditor, persistensi laba, pertumbuhan perusahaan, risiko, struktur modal, dan besaran perusahaan secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ERC. Sedangkan dari uji beda diketahui bahwa, tidak terdapat perbedaan ERC yang signifikan antara perusahaan yang menggunakan auditor spesialis dengan yang tidak menggunakan auditor non spesialis.